

# PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU HAMIL

Nani Zulfikar<sup>1</sup>, Yufdel<sup>2</sup>

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan<sup>1,2</sup>

Email : <sup>1</sup>nanizulfikar72@gmail.com, <sup>2</sup>imelhamzah@gmail.com

## ABSTRACT

*Breast care during pregnancy is an important part that must be considered in preparation for breastfeeding. Breast care is very important so that complications do not occur when breastfeeding the baby later. The aim of this research is to identify mothers' knowledge and attitudes towards breast care in pregnant women. This type of research is analytical survey research with a cross sectional approach. The population in this study was all third trimester pregnant women in the Mulioorejo Community Health Center Working Area, Sunggal District, Deli Serdang Regency, totaling 30 people, sampling using total sampling technique. The instrument used is a questionnaire to determine knowledge of the number of statements in 20 questions to determine attitudes using a Likert scale for the number of statements in 10 questions. The data analysis used was univariate (Frequency Distribution). The research results showed that there were 15 people (75%) pregnant women who had good knowledge about breast care and there were 14 people (60%) pregnant women who had a positive attitude about breast care. Conclusion: Knowledge and The attitudes of pregnant women regarding breast care are 75% and 60%. Suggestions: Health promotion at the Mulioorejo Community Health Center, Deli Serdang Regency regarding Breast Care is further improved with the hope that pregnant women will carry out breast care at their respective homes so that their births run smoothly.*

**Keywords:** Knowledge, Attitude, pregnant women, breast care

## ABSTRAK

Perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Perawatan payudara sangat penting supaya tidak terjadi komplikasi pada saat menyusui bayinya nanti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap ibu terhadap perawatan payudara pada Ibu hamil. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester tiga di Wilayah Kerja Puskesmas Mulioorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang berjumlah 30 orang, pengambilan sampel dengan menggunakan tehnik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan jumlah pernyataan 20 soal untuk mengetahui sikap dengan menggunakan skala likert jumlah pernyataan 10 soal. Analisis data yang digunakan adalah univariat (Distribusi Frekuensi). Hasil Penelitian didapatkan ada 15 orang (75%) Ibu hamil yang berpengetahuan baik tentang Perawatan Payudara dan ada 14 orang (60%) Ibu hamil yang sikap nya positif tentang Perawatan Payudara . Kesimpulan :Pegetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan payudara yakni 75% dan 60%. Saran : Promosi kesehatan di Puskesmas Mulioorejo Kab Deli Serdang tentang Perawatan Payudara lebih ditingkatkan lagi dengan harapan agar ibu ibu hamil melakukan perawatan payudara di rumah masing masing sehingga persalinan nya lancar.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, ibu hamil, perawatan payudara

## PENDAHULUAN

Perawatan payudara adalah suatu cara pemeliharaan organ reproduksi wanita yang baik sejak hamil, dan berguna untuk meningkatkan kuantitas serta kualitas ASI pada masa laktasi, (Ika.M.U,2016). Perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Perawatan payudara sangat penting supaya tidak terjadi komplikasi pada saat menyusui bayinya nanti. Penyebab seorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara, antara lain disebabkan oleh faktor-faktor berikut kurangnya informasi yang didapat dari tenaga kesehatan, adanya rasa takut dan malas, serta ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama kehamilan, (Chairanisah,dkk,2021).

Selama kehamilan payudara akan membengkak dan daerah sekitar puting warnanya akan lebih gelap. Keadaan payudara yang bengkak ini, payudara menjadi mudah teriritasi bahkan mudah luka. Ibu-ibu hamil tidak akan mengalami kesulitan dalam pemberian ASI bila sejak awal telah mengetahui bagaimana perawatan payudara (*breast care*) yang tepat dan benar. Ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan dan perawatan tersebut hanya dilakukan pasca persalinan, maka akan menimbulkan beberapa permasalahan, seperti puting susu tenggelam sehingga bayi sulit menghisap, ASI tidak keluar, produksi ASI sedikit dan tidak cukup dikonsumsi bayi, dan payudara kotor. Beberapa permasalahan yang timbul pada ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan tersebut, dapat mengakibatkan bayi tidak mau menyusui atau tidak mendapatkan ASI yang maksimal dari ibunya. Keadaan ini akan mengakibatkan kebutuhan gizi bayi tidak akan terpenuhi secara baik dan bayi akan mudah terkena penyakit, bahkan mengalami kematian, (Elvina, 2020).

*United Nations Childrens Fund (UNICEF)* mengatakan sebanyak 30 ribu kematian bayi dan 10 ribu kematian anak balita di dunia pada tahunnya bisa dicegah melalui pemberian ASI selama 6 bulan, tanpa harus memberikan makanan serta minuman tambahan kepada bayisehingga perawatan payudara sangat penting dalam meningkatkan produksi air susu ibu. (Bahriyah, Putri, Jaelani, 2017).

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan bahwa

55% ibu menyusui mengalami payudara bengkak dan mastitis, hal tersebut disebabkan karena kurangnya perawatan payudara selama kehamilan, (Kemenkes, 2014).Di Sumatera menemukan 20% masalah dalam pemberian ASI karena kurangnya pengetahuan tentang perawatan payudara selama kehamilan, (Nely Karlina .dkk,2019).

Gerakan nasional peningkatan pemberian air susu ibu (ASI) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Dalam mengikuti dan mempelajari segala pengetahuan mengenai laktasi, diharapkan setiap ibu hamil, bersalin dan menyusui dapat memberikan ASI secara optimal, sehingga bayi dapat tumbuh dan berkembang normal. Demi keberhasilan menyusui, payudara memerlukan perawatan sejak dini secara teratur. Perawatan selama kehamilan bertujuan agar selama menyusui kelak produksi ASI cukup, tidak terjadi kelainan pada payudara dan agar bentuk payudara tetap baik setelah menyusui, (Nugroho, 2011).

Para ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya pengetahuan dalam perawatan payudara itu sendiri, Kurangnya informasi tentang perawatan payudara seperti puting susu tidak menonjol, atau datar, karena keadaan buah dada khususnya puting susu merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses laktasi, kurangnya kesadaran para ibu akan pentingnya perawatan payudara selama kehamilan, tidak adanya dukungan dari keluarga untuk melakukan perawatan payudara sejak masa kehamilan, dan belum diberikannya pendidikan kesehatan oleh petugas kesehatan tentang perawatan payudara selama kehamilan. Ibu-ibu membutuhkan bantuan dan informasi serta dukungan dari segala pihak agar merawat payudara pada saat hamil untuk mempersiapkan ASI pada saat melahirkan sehingga menambah keyakinan bahwa mereka dapat menyusui bayinyadengan baik dan mengetahui fungsi dan manfaat perawatan payudara pada saat hamil, (Elvina, 2020).

Hasil penelitian dari 21 responden, pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara dengan kriteria baik sebanyak 15 orang 71,4%, sedangkan sikap perawatan payudara dengan kriteria baik sebanyak 12 orang 57,1%. Dari hasil analisis dengan menggunakan chi-square didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara terhadap sikap perawatan

payudara saat kehamilan dengan hasil uji chi-square diperoleh nilai  $\rho < 0,05$  yaitu 0,003, (Elvina, 2020).

#### METODE

Metode penelitian ini adalah *analitik* dengan desain *cross sectional*. Pengolahan dan analisa data dilakukan secara deskriptif dan analitik dan data tersebut diolah dengan menggunakan program komputer.

#### HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Muliorejo Kabupaten Deli Serdang dengan responden penelitian adalah 30 orang Ibu hamil. Hasil Penelitian diperoleh dari lembar kuisioner yang merupakan data primer, data yang telah dikumpulkan akan diolah secara manual, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara pada Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang**

Pengetahuan	f	Persentase (%)
Baik	15	75
Kurang	5	25
Total	20	100

Dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 20 responden, sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 responden (75%) dan sebagian kecilnya mempunyai pengetahuan kurang yaitu 5 responden (25%).

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Tentang Perawatan Payudara pada Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang**

Sikap	f	Persentase (%)
Positif	4	60
Negatif	6	30
Total	20	100

Dari Tabel 4.2 menunjukkan bahwa total 20 responden, sebagian besar mempunyai sikap positif berjumlah 14 (60%) responden dan sikap negative berjumlah 6 (42,8%) responden

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Tentang Perawatan Payudara pada ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang**

Pengetahuan	Sikap Ibu Tentang Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil					
	Positif		Negatif		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%
Baik	14	93,3	1	6,7	15	75

Kurang	0	0	5	100	5	25
Jumlah	14	70	6	30	20	100

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari total 20 responden, jumlah ibu yang memiliki pengetahuan kategori baik berjumlah 15 (75%) responden dan kategori pengetahuan kurang berjumlah 5 (25%) responden. Dari 15 (75%) responden yang memiliki pengetahuan baik, terdapat 14 (93,3%) responden yang melakukan perawatan payudara pada ibu hamil kategori baik dan 1 (6,7%) responden yang melakukan perawatan payudara pada ibu hamil kategori kurang. Dari 5 (25%) responden yang memiliki pengetahuan kurang, seluruhnya ibu melakukan perawatan payudara kategori kurang.

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Terhadap Perawatan Payudara pada Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang**

Sikap	Pengetahahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil					
	Baik		Kurang		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%
Positif	14	100	0	0	14	70
Negatif	0	0	6	100	6	30
Jumlah	14	70	6	30	20	100

Dari Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari total 20 responden, jumlah ibu yang memiliki sikap kategori baik berjumlah 14 (70%) responden dan kategori sikap kurang berjumlah 6 (30%) responden. Seluruh ibu yang memiliki sikap baik melakukan perawatan payudara baik yaitu sebanyak 14 (70%) responden dan seluruh ibu yang memiliki sikap kurang melakukan perawatan payudara kurang yaitu sebanyak 6 (30%) responden.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 20 responden, jumlah ibu yang memiliki pengetahuan kategori baik sebanyak 15 (75%) responden dan yang memiliki pengetahuan kategori kurang yaitu 5 responden (25%). Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang benar pada kuesioner tentang pengertian payudara. Pencapaian pengetahuan cukup diatas mungkin disebabkan oleh responden yang cukup tinggi dan adanya pengalaman dalam cara perawatan payudara dan pernah mendapat informasi.

Perawatan payudara pada masa nifas bertujuan memperbanyak atau memperlancar produksi ASI. Perawatan payudara bermanfaat merangsang payudara dan mempengaruhi hipofise untuk mengeluarkan hormon prolactin dan oksitosin. Hormon prolactin mempengaruhi jumlah produksi ASI, sedangkan hormon oksitosin mempengaruhi proses pengeluaran ASI (Yuli, 2011 dalam Widiyanti, 2017).

Dari 15 (75%) responden yang memiliki pengetahuan baik, terdapat 14 (93,3%) responden yang melakukan perawatan payudara pada selama hamil dengan kategori baik dan 1

(6,7%) responden yang melakukan perawatan payudara pada ibu hamil kategori kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dari responden yang melakukan perawatan payudara saat hamil sehingga membutuhkan bimbingan dari petugas kesehatan.

Dari 5 (25%) responden yang memiliki pengetahuan kurang, seluruhnya ibu melakukan perawatan payudara kategori kurang. Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan responden tentang perawatan payudara disebabkan karena kurangnya informasi responden tentang tujuan dan manfaat bagi Kesehatan diri ibu atau bayi dan akibat yang dapat ditimbulkan bila tidak melakukan perawatan payudara selama hamil akan mempengaruhi Tindakan atau perilakunya dalam perawatan payudara (Indrasari 2016).

Oleh karena itu petugas kesehatan diharapkan memberikan informasi lebih dini tentang pentingnya pelaksanaan perawatan payudara selama masa kehamilan

### 2. Sikap

Sikap merupakan reaksi atau proses respons seseorang yang masih tertutup terhadap

suatu stimulus atau obyek. Dalam sikap positif, ada kecenderungan untuk mendekati obyek tertentu, sedangkan pada sikap negative ada kecenderungan untuk memenuhi obyek tertentu. Sikap sangat mempengaruhi persepsi seseorang sehingga orang mempunyai sikap yang kemudian bisa terlihat dari perbuatannya (Notoatmodjo dalam Widianti, 2017). Perawatan payudara bertujuan untuk memelihara kebersihan payudara, memperlancar pengeluaran ASI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 20 responden, jumlah ibu yang memiliki sikap dengan kategori baik berjumlah 14 (60%) responden dan dengan kategori sikap kurang berjumlah 6 (42,8%) responden. Hal ini disebabkan oleh ibu yang memiliki pengetahuan baik selalu menyikapi dengan positif informasi yang disampaikan oleh petugas Kesehatan dalam perawatan payudara pada saat hamil untuk mencegah terjadinya bendungan ASI dan kanker payudara.

Dari 14 (70%) responden yang memiliki sikap yang baik, seluruhnya melakukan perawatan payudara yang baik dan 6 (30%) responden yang melakukan perawatan payudara saat hamil dengan kategori kurang. Sikap ibu dipengaruhi oleh berbagai factor, antara lain adat atau kebiasaan atau kepercayaan menyusui di daerah masing-masing, pengalaman menyusui sebelumnya, pengetahuan tentang manfaat ASI, kehamilan diinginkan atau tidak. Dukungan petugas Kesehatan, teman atau kerabat dekat sangat dibutuhkan terutama pada ibu yang baru pertama kali hamil.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ni Luh Made (2016), bahwa sikap ditentukan dengan seseorang yang memiliki wawasan pengetahuan baik sampai cukup dan adanya bimbingan dari seseorang yang sudah memiliki pengetahuan yang baik sampai cukup kemungkinan dapat dua kali lipat perawatan payudara dibanding yang berpengetahuan kurang.

Bahwa pembentukan sikap individu terhadap berbagai objek dipengaruhi oleh beberapa factor pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting. Sikap yang tidak mendukung bisa diubah menjadi sikap mendukung apabila intervensi terhadap beberapa factor. Untuk mrmaksimalkan sikap ibu hamil terhadap perawatan payudara ke orang-orang terdekatnya misalnya suami, anggota keluarganya (Winda Nova, 2021).

Oleh karena itu, petugas Kesehatan diharapkan memberikan informasi tentang perawatan payudara dan mengajarkan Teknik perawatan payudara yang baik selama kehamilan

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Ibu yang memiliki pengetahuan baik dalam merawat payudara lebih banyak dibanding ibu yang kurang merawat payudaranya.
2. Ibu yang memiliki sikap baik dalam merawat payudara lebih banyak dibanding ibu yang kurang merawat payudaranya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahriyah, F., Putri, M. and Jaelani, A. K. (2017). *Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi*, Jurnal *Endurance*.
- Chairanisa Anwar, Fauziah Andika, Eva Rosdiana, Soviawati. (2021). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lamteuba Kecamatan Seulimum Aceh Besar*.
- Elvina, April. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Terhadap Sikap Perawatan Payudara Saat Kehamilan Di Puskesmas Koto Kampar Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan* Vol. 4, No. 1, hlm 187-192.
- Firda Dwi Retty Ayu, Atik Hodikoh. (2018). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Semasa Kehamilan di Puskesmas Pancasan Kota Bogor*.
- Ika Mardiatul Ulfa1, Adriana Palimbo, Hamsiah. (2016). *Karakteristik Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Di BPM Hj. "A" Banjarmasin*.
- Indrasari, Nelly. (2016). *"Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan*

*Pelaksanaan Perawatan Payudara*".  
ISSN 1907-0357. Vol 12(1), April 2016.  
Tanjung Karang : Jurnal Keperawatan .

- I.Nurmala, Fauzie Rahman, Adi Nugroho. (2018). Promosi Kesehatan, Airlangga University Press Dengan PIPS Unair.
- Nelly Karlinah, Larasati Irde Kinanti. (2019). *Perilaku ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara di bpm hasna dewi kota pekanbaru STIKes Hangtuah Pekanbaru.*
- Pusat Data dan Informasi. (2014). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.  
([http://www.depkes.go.id/infodatin-asi.](http://www.depkes.go.id/infodatin-asi))
- Rustam, Mochtar. (2014). Sinopsis Obstetri Fisiologi dan Patologi edisi 2. Jakarta: EGC.
- Saryono, Pramitasari, R.Dyah. (2018). Perawatan Payudara. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Triana, Heni. (2018). *"Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perawatan Payudara Selama Hamil"*. Vol 11(1), Januari 2018. Medan : Jurnal Keperawatan Flora.